

**PENGARUH PEMAHAMAN SANTRI DAN PELAJAR MENGENAI
PERBANKAN SYARI'AH TERHADAP MINAT MEMILIH
PRODUK PERBANKAN SYARI'AH
(Studi di Pondok Pesantren Al Hikmah Bandarlampung Dan MAN 1
Pringsewu)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna memperoleh gelar Sarjana S1 Dalam
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

NINA EKA SEPTIYANI

NPM. 1451020253

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442H/2021M**

**PENGARUH PEMAHAMAN SANTRI DAN PELAJAR MENGENAI PERBANKAN
SYARI'AH TERHADAP MINAT MEMILIH
PRODUK PERBANKAN SYARI'AH PADA PONDOK PESANTREN AL HIKMAH
BANDARLAMPUNG DAN MAN 1 PRINGSEWU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh:

NINA EKA SEPTIYANI

NPM. 1451020253

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. Asriani, S.H.,M.H

Pembimbing II : Dedi Satriawan, M.Pd.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442H/2021M**

ABSTRAK

PENGARUH PEMAHAMAN SANTRI DAN PELAJAR MENGENAI PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MEMILIH PRODUK PERBANKAN SYARIAH (Studi di Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung Dan MAN 1 Pringsewu)

NINA EKA SEPTIYANI

Perkembangan Bank syariah pada saat ini telah berkembang secara signifikan, dan disambut baik oleh masyarakat khususnya masyarakat muslim dan pondok pesantren. Mereka beranggapan bahwa bunga bank termasuk dalam kategori riba, sehingga sebagian besar masyarakat muslim dan pondok pesantren tidak ingin melakukan transaksi dengan bank konvensional. Kendati demikian masih banyak pula masyarakat muslim dan pondok pesantren yang masih menggunakan transaksi bank konvensional, hal ini dikarenakan adanya asumsi bahwa sistem transaksi bank syariah masih sama dengan sistem transaksi bank konvensional. Oleh karena itu disini peneliti ingin melakukan sebuah penelitian tentang pemahaman santri dan pelajar mengenai perbankan syariah terhadap minat memilih produk

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel terikat dan satu variabel bebas, Pengetahuan tentang perbankan syariah dan Minat Memilih (Y). Penulisan skripsi ini menggunakan metode kuantitatif untuk memperoleh data primer dengan cara memberikan kuesioner kepada responden lalu diolah menggunakan regresi linear sederhana.

Adapun hasil penelitian sebagai berikut: Terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah dan MAN 1 Al-hikmah tentang perbankan syariah (X) terhadap minat memilih produk bank syariah (Y). Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi variabel pengetahuan santri dan pelajar tentang bank syariah sebesar 0,000 atau lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0,05 dan terdapat pengaruh yang positif antara variabel pengetahuan pelajar tentang perbankan syariah (X) terhadap minat memilih produk bank syariah (Y). Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien regresi (b) variabel pengetahuan santri MA Al-hikmah pada *Unstandardized Coefficients* yang bernilai positif yakni 0,192, dan regresi (b) variabel pengetahuan santri MAN 1 Pringsewu pada *Unstandardized Coefficients* yang bernilai positif yakni 0,250,
Kata Kunci: Perbankan Syariah, Minat, Produk Perbankan Syariah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp (0721)780887-35131

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMAHAMAN SANTRI DAN PELAJAR MENGENAI PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MEMILIH PRODUK PERBANKAN SYARIAH (STUDI DI PONDOK PESANTREN AL HIKMAH BANDAR LAMPUNG DAN MAN 1 PRINGSEWU)**

Nama Mahasiswa : **Nina Eka Septiyani**
NPM : **1451020253**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 23 Juni 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Asriani, S.H., M.H.
NIP. 196511201992032002


Dedi Satriawan, M.Pd
NIP.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011011001



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp (0721)780887 35131

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Santri dan Pelajar Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Perbankan Syariah (Studi di Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung dan MAN 1 Pringsewu)”** disusun oleh **Nina Eka Septiyani, NPM 1451020253**, Program Studi Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Selasa, 29 Juni 2021**.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy** 

Sekretaris : **Gustika Nurmalia, M.E.Sy** 

Penguji I : **M. Kurniawan, S.E., M.E.Sy** 

Penguji II : **Dr. Asriani, S.H., M.H.** 

Penguji III : **Dedi Satriawan, M.Pd** 

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I

NIP. 198008012003121001

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” (QS. Al-Mulk : 15)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas izin dan ridho-Nya lah penulis diberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan dari hati yang terdalam penulisan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Suami serta Putriku tercinta, Anang Ma'ruf dan Anindya Gayatri Ma'ruf yang telah banyak memberikan dukungan baik moril dan material, yang selalu menemani disetiap kondisi, serta pengertian yang besar dalam pembuatan skripsi ini sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan .
2. Orang tuaku dan Adik-adik, sumber motivasi, dan tersayang yang saya miliki, Ayahanda Suryanto yang aku hormati dan Ibuku Tercinta Rohani yang telah melahirkan dan merawat diriku dengan penuh kasih sayang, serta penuh keikhlasan. dari dirimulah anakmu termotivasi untuk selalu berkembang, dan belajar. Dan Adik-Adikku tercinta Nia Damayanti, dan Arsyi Imam Afandi yang telah berjuang bersama, menghibur dan memberikan dukungan disaat suka maupun duka. Tanpa dukungan dan pengorbanan kalian saya tidak akan menjadi pribadi seperti sekarang.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang selalu kubanggakan, tempatku menimba ilmu pengetahuan.
4. Organisasiku yang menjadi bagian dari setiap proses pendawasan pembelajaran diri, MAHARIPAL (Mahasiswa Raden Intan Pencinta Alam) KUASAI MEDAN WARNAI FORUM. Biru-Biru Lestari!

RIWAYAT HIDUP

Penulis **NINA EKA SEPTIYANI**, dilahirkan di Jakarta pada tanggal 12 September 1997, anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Suryanto dan ibu Rohani.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari SDN 1 Lubuk Rukam lulus tahun...SMPN 1 Hulu Sungkai lulus tahun... SMAN 2 Kotabumi lulus tahun...

Pada tahun 2014 melanjutkan ke perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Studi Perbankan Syariah .Selama menjadi mahasiwi penulis aktif diberbagai Organisasi dan kegiatan intra maupun ekstra, pernah menjadi Wakil Ketua Umum MAHARIPAL periode 2017-2018, Sebagai perwakilan Atlit provinsi lampung pada eksebisi PON Jawa Barat pada cabor Arung Jeram dan memperoleh medali perunggu kategori head to head, Atlit Panjat Tebing perwakilan kabupaten Lampung Utara dalam kegiatan PORPROV Lampung dan KEJURDA lampung tahun 2019 memperoleh medali perak dan perunggu dalam beberapa kategori Putri. Saat ini penulis aktif bekerja sebagai Head Store di Consina Store Lampung cabang dari perusahaan retail outdoor CV. CONSINA SEGARA ALAM.

Bandar Lampung, 21 juni 2021

Penulis,

Nina Eka Septiyani

NPM. 1451020253

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan rahmat-NYA sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, sholawat serta sala selalu tucurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya selalu kita nantikan sampai akhir zaman.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan serta tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Tanpa bimbingan dan bantuan ketersediaannya fasilitas, skripsi ini tidak akan tersusun sebagaimana mestinya. Untuk itu tidak berlebihan bila pada kesempatan ini penulis memberikan rasa hormat dan berterima kasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dapat belajar dan terus bersyukur, dan rasa terimakasih saya ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Bunda Dr. Asriani, S.H.,M.H selaku Pembimbing Akademik (PA) sekaligus Pembimbing I yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Dedi Satriawan, M.Pd. selaku Pembimbing II yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membimbing serta mendidik dan mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan yang insyaallah bermanfaat bagi penulis dan senantiasa bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

6. Angkatan 23 MAHARIPAL yang selalu memberikan semangat dan yang selalu berjuang bersama di dalam kampus maupun di luar kampus untuk bertahan hidup.
7. Pimpinan CV CONSINA SEGARA ALAM, dan team Consina Store Lampung yang telah memberikan pengalaman serta dukungan.
8. Sahabat-sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu sebagai kawan seperjuangan yang selalu memberikan nasehat agar penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah MAN 1 Pringsewu dan Kepala Yayasan Pondok Pesantren Al-Hikmah yang telah memberikan izin untuk penelitian sehingga melancarkan penulis dalam mengumpulkan data.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal itu tidak lain disebabkan karena keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki. Untuk itu kiranya pembaca dapat memberikan masukan dan saran-saran yang berguna untuk melengkapitulis ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya dan dapat memberikan sumbangan yang cukup bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu perbank Islam.

Akhir kata, jika penulis ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, penulis mohon maaf. Semoga Allah SWT senantiasa membalas jasa dan kebaikan pada semua pihak yang telah membantu serta mendoakan sampai terselesaikannya skripsi ini. Amin Yaa Robbal 'Alamin.

Bandar Lampung, 21 Juni 2021

Nina Eka Septiyani
NPM. 1451020253

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	
1. Teori Perilaku Konsumen	13
2. Tinjauan Umum Tentang Pemahaman.....	15
3. Konsep Dasar Minat	16
a. Pengertian Minat	16
b. Jenis-Jenis Minat	17
c. Kriteria Minat.....	18
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat	19
4. Konsep Dasar Perbankan Syariah	
a. Pengertian Bank Syariah	20
b. Karakteristik Perbankan Syariah	25
c. Produk Perbankan Syariah	26
B. Tinjauan Pustaka	32
C. Kerangka Pemikiran.....	35
D. Hipotesis.....	36

BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis dan Sifat Penelitian.....	39
B.	Sumber Data.....	39
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	40
D.	Metode Pengumpulan Data	41
E.	Variabel Penelitian	43
F.	Definisi Operasional Penelitian.....	44
G.	Metode Analisis Data	45

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Gambaran Objek Penelitian.....	51
1.	Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung.....	51
2.	Sejarah Singkat Berdirinya MAN 1 Pringsewu	52
B.	Hasil Penelitian dan Analisis Data	54
1.	Penyebaran Kuesioner	54
2.	Profil Responden.....	56
3.	Hasil Tanggapan.....	56
a.	Variable Independen.....	56
b.	Variable Dependen.....	63
C.	Analisis Data	66
1.	Uji Validitas	66
2.	Uji Reabilitas.....	70
3.	Uji Asumsi Klasik	72
a.	Hasil Uji Normalitas.....	72
b.	Hasil Uji Multikolonieritas.....	74
c.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
d.	Uji Hipotesis.....	78
D.	Interpretasi.....	85

BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	87
B.	Rekomendasi	88

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman penulis menjelaskan dan tegaskan, judul skripsi ini adalah sebagai berikut **“Pengaruh Pemahaman Santri dan Pelajar Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Perbankan Syariah (Studi pada Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung dan MAN 1 Pringsewu)”**.

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹
2. Pemahaman/pengetahuan nasabah merupakan semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut serta informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai nasabah.²
3. Santri, berasal dari kata cantrik, yang berarti murid dari seorang resi yang juga biasanya menetap dalam satu tempat yang dinamakan padepokan atau pesantren.³
4. Pelajar, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah anak sekolah (terutama pada sekolah dasar dan sekolah lanjutan) anak didik, murid, siswa.⁴
5. Perbankan syari'ah atau Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip yang ada dalam ajaran Islam.⁵

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kemendikbud Press, 2000), 740.

²Jhon Mowen Dan Michael Minor, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta : Erlangga 2002), 175.

³Ahmad Muhakamurrohman, “Pesantren: Santri, Kiai, Dan Tradisi” *Jurnal Kebudayaan Islam*, Vol.12, No. 2, (Al-Azhar Kairo, Mesir Juli-Desember 2004).111.

⁴*Ibid*, 940.

⁵*Ibid*. 870

6. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan.⁶
7. Produk Perbankan syariah, merupakan produk yang dikeluarkan oleh perbankan syariah, secara garis besar, pengembangan produk bank syariah dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu: Produk penyaluran Dana, Produk Penghimpunan Dana, dan Produk Jasa.⁷

Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung dan MAN 1 Pringsewu dipilih sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan kepada hasil pra penelitian menunjukkan adanya kecenderungan lebih dari 50% pelajar ataupun santri telah memiliki pengetahuan dasar mengenai perbankan syariah. Atas dasar inilah, peneliti bermaksud untuk melakukan kajian lebih jauh mengenai apakah pengetahuan dasar yang dimiliki oleh santri dan pelajar terkait dengan perbankan syariah ini memberikan pengaruh terhadap kecenderungan para pelajar dan santri dalam memilih produk perbankan syariah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah penelitian mengenai informasi yang diketahui oleh pelajar dan santri mengenai perbankan syariah apakah berpengaruh terhadap kecenderungan keduanya dalam memilih produk perbankan, santri dan pelajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah santri yang ada di Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung dan dan pelajar kelas 9 MAN 1 Pringsewu.

B. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya

⁶*Ibid.* 730.

⁷Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, ed.1, Cet.2, (Jakarta: Gramedia 2015). 28.

memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip yang ada dalam ajaran Islam.⁸

Bank Syariah sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1992, yang dimulai dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia. Bank Syariah diatur secara formal sejak diamandemennya UU No.7 tahun 1992 dengan UU No.10 tahun 1998 diubah dalam UU No.23 tahun 1999, UU No. 9 tahun 2004 dan selanjutnya diubah dalam UU No. 21 tahun 2008 tentang Bank Syariah.⁹

Perbankan syariah berkembang dengan sangat pesat, sesuai dengan analisa Prof Khursid Ahmad dan laporan International Association of Islamic Bank, hingga akhir 1999 tercatat lebih dari 200 lembaga keuangan Islam yang beroperasi di seluruh dunia, baik di Negara-Negara berpenduduk muslim maupun di Eropa, Australia dan Amerika.¹⁰ Hingga beberapa sejarah mencatatkan kehadiran Perbanka Syariah yang berkembang pesat di Indonesia dengan upaya-upayanya agar tetap menjadi lembaga penyedia jasa yang sesuai dengan ketentuan syariah .

Sudah cukup lama umat Islam di Indonesia menginginkan sistem perekonomian yang berbasis nilai-nilai dan prinsip syariah (*Islamic Economic System*) untuk dapat diterapkan dalam segenap aspek kehidupan bisnis dan transaksi umat. Keinginan ini didasari oleh suatu kesadaran untuk menerapkan Islam secara utuh dan total.¹¹ Serta dalam upaya pemerintah untuk mendorong perkembangan bank Islam yang sehat dan terpercaya untuk mengakomodasi kebutuhan mereka terhadap layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syari'ah, selain untuk meningkatkan mobilisasi dana masyarakat

⁸ Muhammad, *Manajemen Dana*...., 29.

⁹*Ibid.*, 30

¹⁰Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Cet. I, (Jakarta: GemaInsani Press, 2001), 18

¹¹*Ibid.* vii.

yang selama ini belum terlayani oleh sistem perbankan konvensional.

Secara umum, kondisi perbankan syariah di Indonesia mengalami kemajuan serta pertumbuhan yang meningkat. Hal tersebut terbukti dengan melihat pertumbuhan pesat jumlah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) serta jumlah jaringan kantor dalam data terbaru OJK. Tahun 2017 menunjukkan semakin berkembang industri perbankan syariah di Indonesia yakni jumlah jaringan kantor individual perbankan syariah sudah mencapai 2.466 unit, terdiri dari 1.850 unit Bank Umum Syariah, 339 unit Unit Usaha Syariah, dan 277 unit Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.¹²

Banyak unit-unit syariah menyediakan pelayanan jasa dengan berbagai macam produk yang ditawarkan untuk menarik minat masyarakat terhadap Perbankan Syariah itu sendiri. Pengetahuan masyarakat tentang bank syariah menjadi faktor penting dalam pengembangan bank syariah di Indonesia. Dalam ranah sumber daya manusia (SDM), Indonesia tidak dikatakan sebagai negara maju yang tingkat pendidikannya tinggi.

Penelitian Adawiyah pada tahun 2015 menemukan bahwa pengetahuan masyarakat tentang bank syariah masih rendah dan mereka juga tidak akrab dengan produk yang ditawarkan. Pada penelitian Naser, dkk. tahun 2013 menyatakan bahwa hampir seluruh responden tidak mengetahui produk yang telah ditawarkan. Menurut Khattak pengetahuan memiliki pengaruh dalam pengembangan bank syariah di Pakistan.¹³ Dengan jumlah total muslim Pakistan 174.082.000 dan jumlah muslim di India 160.945.000. Corak keislaman di dua negara tersebut berbeda dilihat dari tidak terdapatnya sistem pendidikan Islam melalui perantara pondok pesantren seperti di Indonesia.

Pesantren merupakan sebuah sistem pendidikan yang Indigenous Indonesia karena sistem pendidikan sejenis

¹² www.bi.go.id diakses pada tanggal 22 agustus 2019 pukul 19:30

¹³ Kuat Ismanto, " Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah)", *Jurnal Ekonomi Syariah* 5. No. 1 (2018): 16-26..

pesantren susah ditemui selain di Indonesia.¹⁴ Perkembangan pondok pesantren di Indonesia saat ini bisa dikatakan tinggi, data statistik terakhir tahun 2011-2012 yang menunjukkan bahwa jumlah pondok pesantren yang terdata yakni 27.230 pondok pesantren yang tersebar di seluruh Indonesia.¹⁵ Populasi terbesar berada di wilayah Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Banten yang berjumlah total 78,60% dari jumlah seluruh Pondok Pesantren di Indonesia.¹⁶

Perkembangan Bank syariah didasari oleh perkembangan perekonomian nasional yang telah berkembang secara signifikan, khususnya menurut masyarakat pondok pesantren yang menganggap bahwa bunga bank termasuk dalam kategori riba, sehingga sebagian besar masyarakat pondok pesantren tidak ingin melakukan transaksi dengan bank konvensional. Selama ini masyarakat pondok pesantren masih menggunakan transaksi bank konvensional, oleh karena itu masyarakat pondok pesantren sangat berkeinginan untuk menggunakan transaksi dengan bank syariah tetapi masyarakat pondok pesantren masih menganggap sistem transaksi bank syariah masih sama dengan sistem transaksi bank konvensional.

Melalui kekuatan pondok pesantren yang terstruktur seharusnya dapat lebih diberdayakan dalam peningkatan perekonomian baik untuk pesantren itu sendiri, wilayah di sekitarnya maupun yang lebih luas dan tidak menutup kemungkinan bila diberdayakan dengan benar tentang pemahaman perbankan syariah pesantren akan dapat menjadi kekuatan ekonomi yang dapat menguatkan pondasi perekonomian nasional khususnya dengan prinsip yang Islami.¹⁷

¹⁴Ali Mukti, *Pondok Pesantren dalam Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 2.

¹⁵Fitria Nurma Sari dan Moch Khoirul Anwar, "Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah", *Jurnal Ekonomi Islam*, 1 No. 1, (2018) h. 25-35

¹⁶*Ibid.*

¹⁷Abdurrahman Zain, "Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami)", *Jurnal Ekonesia* 2 No. 3 (2017), 5-16.

Tidak hanya itu perkembangan produk perbankan dikalangan siswa pelajar disambut antusias bagi orang tua maupun siswa yang memasuki masa persiapan tabungan masa depan. Banyak nasabah memilih produk yang tepat yang menjanjikan bagi tabungan masa depan untuk pendidikan dan lainnya. Dan banyak pula produk yang dikeluarkan perbankan bagi tabungan masa depan yang cukup menarik minat nasabahnya. Tidak luput pula peran dunia pendidikan yang saat ini menghadirkan ilmu pengetahuan ekonomi islam ditengah dunia pendidikan yang menjadi bekal bagi kalangan pelajar untuk membedakan ekonomi konvensional dengan ekonomi syariah khususnya Bank syariah.

Di atas merupakan upaya pemasaran yang dilakukan Perbankan Syariah untuk masuk dunia pasar. target sasaran bukan hanya ditujukan kepada orang tua tetapi dari kelompok siswa pelajar serta santri untuk mengembangkan sayapnya dibidang perekonomian saat ini. Dalam program literasi dan edukasi keuangan syariah perlu dibiasakan mulai sejak sekolah. Terkait hal itu, OJK bersama dengan pelaku industri perbankan syariah mengembangkan produk Simpanan Pelajar Perbankan Syariah (Simpel iB). Produk tersebut merupakan tabungan siswa dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur dengan yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Pihak OJK meluncurkan Simpel iB yang merupakan produk perbankan syariah yang berbiaya murah yang akan segera disosialisasikan ke seluruh Indonesia. Melalui produk ini dapat mengakomodir kebutuhan para pelajar untuk memiliki tabungan. Apalagi tabungan ini bisa dimiliki dari pelajar tingkat PAUD sampai dengan siswa SMA dan sederajat yang belum memiliki KTP. Selain itu pelajar juga bisa mendapatkan fasilitas kartu ATM jika saldo sudah mencapai minimal yang dipersyaratkan. Besarnya setoran minimal sangat terjangkau, yakni Rp 1.000 sehingga diharapkan para pelajar tertarik untuk menabung. Kutipan ini penulis ambil dari redaksi yang menunjukkan pemerintah lampung sendiri mendukung beberapa

produk yang diluncurkan untuk memenuhi pasar siswa maupun santri untuk ikut andil dalam konsep perekonomian syariah.¹⁸

Penelitian ini menempatkan santri dan pelajar dalam objek penelitian hal ini didukung konseptual bahwa masyarakat lingkup santri dan pelajar merupakan anggota masyarakat yang mengembangkan potensi diri dalam proses pembelajaran didunia pendidikan baik pendidikan secara formal maupun non formal. Meskipun masih banyak santri dan pelajar yang menggunakan jasa perbankan syariah tidak menutup kemungkinan lingkungan santri dan pelajar menjadi peluang perbankan syariah untuk mengembangkan sayap nya baik sebagai potensi SDM (sumber daya manusia) dan pelayanan seiring perkembangan zaman yang serba cepat dan terlebih akan semakin maraknya gerakan *non-tunai*.

Pemahaman tentang bank syariah, bisa dipahami dari aspek akad muamalat yang digunakan. Sebab, sebagai pembeda bank syariah dengan bank konvensional adalah terletak pada digantinya sistem bunga dengan akad-akad muamalat. Akad-akad muamalat ini digunakan oleh bank syariah sebagai landasan syariah dalam menyusun produk maupun layanan (servis).

Prinsip syari'ah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antar perbankan syari'ah dan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya dinyatakan sesuai dengan syari'ah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip penyetaraan modal (musyarakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah), atau dengan adanya pemilihan oleh pihak lain (ijarah dan istishna). Karakteristik lain dari penerbitan instrumen keuangan syari'ah yaitu memerlukan adanya transaksi pendukung (*underlying transaction*), yang tata cara dan mekanismenya bersifat khusus dan berbeda dengan transaksi keuangan pada umumnya yang masih terdapat unsur riba.

¹⁸[https://smalan.sch.id/sosialisasi-produk-simpel-ib-simpanan-pelajar-ib-oleh-ojk/diakses 14 April 2020](https://smalan.sch.id/sosialisasi-produk-simpel-ib-simpanan-pelajar-ib-oleh-ojk/diakses%2014%20April%202020)

Al Qur'an mengisyaratkan bahwa Allah dan Rosulnya memerangi kebiatan bermuamalah yang terdapat unsur riba didalamnya, sebagaimana dalam firman Allah Swt berikut ini:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ



Artinya: “Orang-orang yang Makan (mengambil) riba, tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu[176] (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya” [QS.Al-Baqarah (2):275].¹⁹

Menurut tafsir Ibnu Katsir, Allah Swt. menyebutkan perihal orang-orang yang memakan riba dan memakan harta orang lain dengan cara yang batil, serta melakukan berbagai macam usaha syubhat. Melalui ayat ini Allah Swt. memberitakan keadaan mereka kelak di saat mereka dibangkitkan dari kuburnya, lalu berdiri menuju tempat dihimpunnya semua

¹⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV Diponegoro, 2002), 47

mahluk, Dengan kata lain, tidak sekali-kali mereka bangkit dari kuburnya pada hari kiamat nanti, melainkan seperti orang gila yang terbangun pada saat mendapat tekanan penyakit dan setan merasukinya. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi berdiri mereka pada saat itu sangat buruk.²⁰

Selain tidak terdapat unsur riba, metode atau struktur pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah pada dasarnya mengikuti Akad yang digunakan dalam melakukan transaksi. Beberapa jenis akad yang dapat digunakan dalam penerbitan surat berharga syari'ah, antara lain, meliputi *Ijārah*, *Mudārabah*, *Musyārahah*, *Istishna'*, dan akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah, serta kombinasi dari dua atau lebih dari akad tersebut.²¹ Kondisi tersebut seharusnya menjadi peluang bagi Bank Syariah untuk melebarkan sayap ke pangsa pasar santri pondok pesantren di kompleks Ponpes serta para pelajar tersebut.

Berdasarkan hasil pra riset penelitian terhadap kuisioner terdiri dari 40 butir pernyataan tentang konsep dasar pemahaman perbankan syariah dengan skor maksimal 5, yang disebarikan kepada 113 responden yakni santri dan pelajar, data menunjukkan bahwa 72,9% pelajar telah memiliki pemahaman dan konsep dasar mengenai perbankan syariah, sedangkan pada pihak santri hanya 64,45% yang memahami konsep dasar terkait dengan perbankan syariah. Meskipun pada dasarnya baik santri atau pelajar telah memahami konsep dasar mengenai perbankan syariah, namun lebih lanjut ditemukan bahwa baik para santri dan pelajar tidak mengetahui produk yang dimiliki oleh perbankan syariah, hal ini dikarenakan baik santri maupun pelajar belum menggunakan layanan dari perbankan syariah, melainkan sebaliknya.²²

²⁰Tafsir Ibnu Katsir, Tersedia online di <http://www.ibnukatsironline.com/2015/04/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-275.html?m=1> diakses pada 2 Desember 2020.

²¹Kuat Ismanto, " Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah", *Jurnal Akuntansi Syariah* 5. No. (2018), 23-33

²²Sumber data: *Hasil Pra Riset Penelitian Melalui Kuisioner* pada 10 November 2020.

Oleh sebab itu, disini peneliti ingin mengetahui respon para pelajar serta santri terhadap perbankan syariah apa ada perbedaan signifikan lingkungan pelajar dengan lingkungan santri yang nantinya diuraikan penulis dalam pembahasan selanjutnya. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas serta beberapa alasan itulah, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian karya ilmiah, maka penulis mengangkat judul penelitian tentang **“Pengaruh pemahaman Santri dan Pelajar Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung dan MAN 1 Pringsewu)”**.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh pemahaman santri mengenai Perbankan Syariah terhadap minat memilih produk Perbankan Syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh pemahaman pelajar mengenai Perbankan Syariah terhadap minat memilih produk Perbankan Syariah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui adanya pengaruh pemahaman santri mengenai Perbankan Syariah terhadap minat memilih produk Perbankan Syariah.
 - b. Untuk mengetahui adanya pengaruh pemahaman pelajar mengenai Perbankan Syariah terhadap minat memilih produk Perbankan Syariah.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Secara Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini mampu memberikan wawasan mengenai sejauh mana pemahaman santri dan pelajar terhadap produk perbankan syariah sehingga memutuskan untuk menabung di perbankan syari'ah. serta memberikan

sumbangan pemikiran dan pengetahuan dalam khasanah ekonomi islam khususnya dan menambah literatur mengenai hal tersebut, khususnya bagi lingkungan Santri dan pelajar.

b. Bagi Praktisi

Adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan sarana latihan dari realita yang ada dilapangan yang harapannya mampu diaplikasikan dengan pengetahuan yang penulis peroleh selama berproses di bangku kuliah. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran serta mampu dijadikan rujukan tentang pengaruh pemahaman santri dan pelajar mengenai perbankan syariah dalam minat memilih produk-produk perbankan syariah.

E. Ruang Lingkup Dan Batasan Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian maka peneliti lebih memfokuskan penelitiannya hanya pada penganalisisan beberapa variabel yang dianggap sangat berpengaruh. Subyek yang menjadi sampel penelitian ini adalah santri yang ada di pondok pesantren Al Hikmah Bandar Lampung dan pelajar MAN 1 Pringsewu. Dalam proses melakukan penelitian ini peneliti akan menemukan beberapa keterbatasan yang mungkin juga akan di temui oleh peneliti lain dimasa yang akan datang beberapa kendala tersebut adalah kurangnya informasi dari para responden.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.¹ Prasetyo dan Ihalauw menyimpulkan bahwa perilaku konsumen merupakan suatu proses yang terdiri dari beberapa tahapan:

- a. Tahapan perolehan (*acquestition*): mencari (*searching*) dan membeli (*purchasing*).
- b. Tahap konsumsi (*consumption*): menggunakan (*using*) dan mengevaluasi (*evaluating*)
- c. Tahap tindakan pasca beli (*disposition*): apa yang dilakukan konsumen setelah produk itu digunakan atau dikonsumsi.²

Dalam pengambilan keputusan konsumen mempunyai proses yang dapat dilihat dari tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Menggali kebutuhan

Proses membeli atau mengkonsumsi dimulai dengan pengenalan masalah atau kebutuhan. Setiap konsumen memiliki masalah dan kebutuhan yang berbeda-beda sehingga membuat hal tersebut dapat membedakan pengambilan keputusan pada setiap konsumen.³

- b. Pencarian informasi

Setelah mengenal kebutuhan yang di hadapinya, konsumen akan mencari informasi lebih lanjut atau mungkin tidak, pencarian informasi lebih lanjut berguna

¹Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Ed. 13, (Jakarta: Erlangga, 2009), 166.

²Prasetyo dan Ihalauw, *Perilaku Konsumen*, Ed. 1, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010),5.

³Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Edisi Melinium, (Jakarta: PT Indeks, 2004), 10.

untuk konsumen mengetahui produk yang akan di pakai. Informasi bisa diketahui lewat media cetak ataupun *online* karena pada saat ini teknologi sudah semakin berkembang sehingga dapat memudahkan konsumen untuk mendapatkan informasi suatu prosuk yang sesuai kebutuhan.⁴

c. Evaluasi alternatif

Setelah melalui tahap pencarian informasi, konsumen akan menghadapi sejumlah merek yang dapat dipilih. Pemilihan alternative ini dimulai dari suatu proses evaluasi tertentu.⁵

d. Keputusan pembelian

Ini adalah tahap akhir, dalam pengambilan keputusan konsumen membentuk pilihan mereka diantara merek yang tergabung dalam perangkat pilihan. Konsumen mungkin juga membentuk suatu pilihan untuk membeli dan cenderung membeli merek yang disukainya.⁶

Setelah memakai suatu produk atau jasa, konsumen akan mengalami beberapa tingkat kepuasan atau ketidakpuasan. Tugas pemasar belum selesai setelah produk dibeli atau jasa digunakan oleh konsumen, namun akan berlangsung hingga periode waktu pasca pembelian.⁷

Setelah melakukan pemakaian produk atau jasa konsumen akan menilai apakah produk tersebut memuaskan kebutuhan dengan baik atau tidak, jika konsumen merasa terpuaskan maka kemungkinan besar konsumen akan memakai kembali produk yang telah ia pilih, namun jika konsumen tidak merasa terpuaskan besar kemungkinan untuk konsumen berpindah kepada produk lain yang dianggap lebih mampu memenuhi kebutuhannya.⁸

⁴*Ibid.*

⁵*Ibid.*

⁶*Ibid.*, 11.

⁷*Ibid.*

⁸Kotler, *Manajemen Pemasaran...*,167

2. Tinjauan Umum Tentang Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses pembuatan cara memahami.⁹ Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya (1) pengertian; pengetahuan yang banyak, (2) pendapat, pikiran, (3) aliran; pandangan, (4) mengerti benar (akan); tahu benar (akan); (5) pandai dan mengerti benar.¹⁰

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Pemahaman adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar.pemahaman menurut: (1) Sudirman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya, (2) Suharsimi menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.(3) Dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.

Menurut Poesprodjo pemahaman bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri di situasi atau dunia orang lain. Mengalami kembali situasi yang dijumpai pribadi lain di dalam *erlebnis* (sumber pengetahuan tentang hidup, kegiatan melakukan pengalaman pikiran), pemahaman yang terhayati. Pemahaman merupakan suatu kegiatan berpikir secara diam-diam, menemukan dirinya dalam orang lain.¹¹ Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses, cara

⁹EM Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Edisi Revisi, Cet. 3, (Semarang: Difa Publishers, 2008), 607-608.

¹⁰Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka., 1994), 74.

¹¹Poesprodjo, *Pengertian Pengetahuan Memahami*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), 52-53.

memahami, cara mempelajari baik-baik supaya paham dan mengetahui banyak.

3. Konsep Dasar Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.¹² Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Terjadilah suatu perubahan kelakuan. Perubahan kelakuan ini meliputi seluruh pribadi siswa; baik kognitif, psikomotor maupun afektif.

W. S Winkel mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang agak menetap untuk merasa tertarik pada bidang-bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.¹³ Menurut Witherington minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi tertentu yang mengandung sangkut paut dengan dirinya atau dipandang sebagai sesuatu yang sadar.¹⁴

Minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu itu.¹⁵

Sardirman mengemukakan bahwa minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang

¹²Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1981), 38.

¹³Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana. Indonesia, 1983), 48.

¹⁴Witherington, H. C., *Psikologi Pendidikan*, (Terjemahan Buchori M) (Jakarta: Aksara Baru, 1985), 23.

¹⁵Basri, S., *Kamus Kimia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 45.

melihat sesuatu ciri atau arti yang memiliki hubungan dan keinginan-keinginan atau hubungannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan, bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai perasaan senang), karena ada kepentingan dengan sesuatu itu.¹⁶

sedangkan Menurut Djali bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir.¹⁷ Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

b. Jenis-Jenis Minat

Jenis-jenis minat dapat diklasifikasikan menjadi empat yakni:

- 1) *Expressed interest* atau minat yang diekspresikan adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan

¹⁶Deddy Mulyana., *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke 2, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013),138.

¹⁷Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 121.

¹⁸Moh Surya, *Psikologi Konseling*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2003), 100.

kegiatan-kegiatan baik berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan yang paling tidak disenangi. Misalnya seseorang mungkin mengatakan bahwa ia tertarik dalam menciptakan suatu rancangan gedung.¹⁹

- 2) *Manifest interest* atau minat yang nyata adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek atau dengan mengetahui hobinya. Misalnya seseorang berperan aktif dalam organisasi sosial, kelompok musik, dan sebagainya.²⁰
- 3) *Tested interest* adalah minat yang diungkapkan yang digunakan sebagai cara untuk menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.²¹
- 4) *Inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subjek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau suatu objek yang ditanyakan.²²

c. Kriteria Minat

Menurut Nursalam, minat seseorang dapat digolongkan menjadi 3, diantaranya:

- 1) Rendah yaitu jika seseorang tidak menginginkan objek minat;
- 2) Sedang yaitu jika seseorang menginginkan objek minat akan tetapi tidak dalam waktu segera;

¹⁹Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar. Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 124.

²⁰*Ibid.*

²¹*Ibid.*

²²*Ibid.*, h. 125.

- 3) Tinggi yaitu jika seseorang sangat menginginkan objek minat dalam waktu segera.²³

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Yuwono faktor-faktor utama yang mempengaruhi minat seseorang, diantaranya:

1) Kondisi Pekerjaan

Tempat kerja yang memiliki suasana yang menyenangkan dengan didukung oleh kerja sama yang profesional, saling bantu dapat meningkatkan produksi.²⁴

2) Sistem Pendukung

Dalam bekerja sangat diperlukan sistem pendukung yang memadai bagi para pekerjanya sehingga diperoleh hasil produksi yang maksimal, misalnya fasilitas kendaraan, perlengkapan pekerjaan yang memadai, kesempatan promosi, dan kenaikan pangkat/ kedudukan.²⁵

3) Pribadi

Semangat kerja, pandangan pekerja terhadap pekerjaannya, kebanggaan memakai atribut bekerja, dan sikap terhadap pekerjaannya.²⁶

Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan maka minat tersebut dapat berkembang. Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang akan hal tertentu. setidaknya ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu:

- 1) Faktor dari dalam yaitu sifat pembawaan
- 2) Faktor dari luar, diantaranya adalah keluarga, sekolah dan masyarakat atau lingkungan.²⁷

²³Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, (Jakarta : Salemba, 2003), 19.

²⁴Yuwono, *Manajemen Psikologi*, (Bandung: Rosda Karya, 2001), 40.

²⁵*Ibid.*

²⁶*Ibid.*

²⁷Miflen. Fj dan Miflen, Fc, *Simply-Psychology*, (Jakarta: Raja Grafindo Pustaka, 2003), 114.

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat:

- 1) Faktor dari dalam diri individu. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- 2) Faktor motif sosial. Timbulnya minat dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan dimana mereka berada.
- 3) Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau obyek tertentu.²⁸

4. Konsep Dasar Perbankan Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan bank syari'ah., adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.²⁹

Bank syariah sering dipersamakan dengan bank tanpa bunga. Bank tanpa bunga merupakan konsep yang lebih sempit dari bank syariah, ketika sejumlah instrument atau operasinya bebas dari bunga. Bank syariah, selain menghindari bunga, juga secara aktif turut berpartisipasi dalam mencapai sasaran dan tujuan dari

²⁸Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu....*, 264.

²⁹Wilardjo "Pengertian, Peranan Dan Perkembangan Bank Syariaah Di Indonesia". *JURNAL VALUE ADDED*, Vol. 2, No. 1, (September 2004-Maret 2005), h. 2.

ekonomi Islam yang berorientasi pada kesejahteraan sosial.³⁰

Bank Syariah adalah lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika Islam, seperti bebas bunga (riba), bebas dari praktik spekulatif (maysir), dan bebas dari hal yang meragukan (*gharar*).³¹ Seperti yang dijelaskan dalam beberapa ayat Al-Qur'an diantaranya:

1) Surat Al Imran Ayat 130 berikut ini:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً

وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.*” (QS Al Imran [3] : 130).³²

Berdasarkan tafsir Ibnu Katsir Allah Swt. berfirman, melarang hamba-hamba-Nya yang mukmin memberlakukan riba dan memakan riba yang berlipat ganda, seperti yang dahulu biasa mereka lakukan bila telah tiba masa pelunasan utang; maka jalan keluar adakalanya si pengutang melunasi utangnya atau membayar bunga ribanya. Jika ia membayar, maka tidak ada masalah; tetapi jika ia tidak dapat membayar utangnya, dia harus menambah bayarannya sebagai ganti dari penangguhan masa pelunasannya. Demikianlah seterusnya sepanjang tahun, adakalanya

³⁰Rivai Veithzal. *Bank and Financial Institute Management*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 10.

³¹Fahd Noor, Yulizar Djamaludin Sanrego, *Preferensi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah* (Jakarta: Pustaka Meditama, 2001), 67-68.

³²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV Diponegoro, 2002), 356.

utang sedikit menjadi bertambah banyak dan berlipat-lipat dari utang yang sebenarnya.³³

2) Surat An-Nisa Ayat 161 berikut ini:

وَأَحْذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ بُوْءَ عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ
وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ﴿١٦١﴾

Artinya: “Dan disebabkan mereka memakan riba, Padahal Sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.” (QS An-Nisa [4] : 161).³⁴

Berdasarkan tafsir Ibnu Katsir, Dan, selain itu, juga karena mereka menjalankan riba yang merupakan perbuatan yang tidak manusiawi, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang darinya, sebagaimana diterangkan di dalam kitab taurat, dan karena mereka memakan harta orang dengan cara tidak sah, cara yang batil, seperti penipuan, sogok menyogok, dan lain-lainnya. Dan kami sediakan untuk orang-orang kafir di antara mereka azab yang pedih kelak di akhirat.³⁵

³³Tafsir Ibnu Katsir, Tersedia online di <http://www.ibnukatsironline.com/2015/04/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-275.html?m=1> diakses pada 2 Desember 2020.

³⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan...*, 273.

³⁵Ibnu Katsir, Tersedia online di <http://www.ibnukatsironline.com/2015/04/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-275.html?m=1> diakses pada 2 Desember 2020.

3) Surat Ar Ruum Ayat 39 sebagai berikut:

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ
وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُم
الْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya: “Dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).” (QS Ar-Rum [30] : 39).³⁶

Berdasarkan tafsir Ibnu Katsir barang siapa yang memberi orang lain dengan tujuan agar orang itu balas memberinya dengan lebih banyak daripada apa yang ia berikan kepadanya, maka perbuatan seperti ini tidak ada pahalanya di sisi Allah bagi orang yang bersangkutan.³⁷

4) Surat Al Baqarah Ayat 276 berikut ini:

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرْبِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ ﴿٢٧٦﴾

Artinya: “Allah memusnahkan Riba dan menyuburkan sedekah. dan Allah tidak menyukai Setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa” (QS Al-Baqarah [2] : 276).³⁸

³⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan...*, 439.

³⁷Ibnu Katsir, Tersedia online di <http://www.ibnukatsironline.com/2015/04/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-275.html?m=1> diakses pada 2 Desember 2020.

³⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan...*, 165.

Berdasarkan tafsir Ibnu Katsir, Allah memberitakan bahwa Dia menghapuskan riba dan melenyapkannya. Hal ini terjadi dengan cara adakalanya Allah melenyapkan riba secara keseluruhan dari tangan pelakunya, atau adakalanya Dia mencabut berkah hartanya, sehingga ia tidak dapat memanfaatkannya, melainkan menghilangkannya di dunia dan kelak di hari kiamat Dia akan menyiksanya.³⁹

Adapun pelarangan riba juga telah disebutkan dalam beberapa hadits, di antaranya :

- 1) Riwayat Al Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah menyatakan bahwa Nabi SAW bersabda:

حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ عَنْ ثَوْرِ بْنِ زَيْدِ الْمَدَنِيِّ عَنْ أَبِي الْغَيْثِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُؤَبَقَاتِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا هُنَّ قَالَ الشَّرْكَ بِاللَّهِ وَالسَّحْرُ وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَكْلُ الرِّبَا وَأَكْلُ مَالِ الْيَتِيمِ وَالتَّوَلَّى يَوْمَ الرَّحْفِ وَقَدْفَ الْمُحْصَنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ الْغَافِلَاتِ

Artinya: "Telah bercerita kepada kami ['Abdul 'Aziz bin 'Abdullah] berkata telah bercerita kepadaku [Sulaiman bin Bilal] dari [Tsauro bin Zaid Al Madaniy] dari [Abu 'Al Ghoits] dari [Abu Hurairah radliallahu 'anhu] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Jauhilah tujuh perkara yang membinasakan". Para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah itu? Beliau bersabda: "Syirik kepada Allah, sihir, membunuh jiwa yang diharamkan oleh Allah kecuali dengan haq, memakan riba, makan harta anak yatim, kabur dari medan peperangan dan*

³⁹Ibnu Katsir, Tersedia online di <http://www.ibnukatsironline.com/2015/04/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-275.html?m=1> diakses pada 2 Desember 2020.

menuduh seorang wanita mu'min yang suci berbuat zina".⁴⁰

- 2) Riwayat Al Bukhari, Muslim, Ahmad, dan Abu Daud serta At Tirmidzi dari Jabir bin Abdullah bahwa Rasulullah SAW bersabda:

حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ حَدَّثَنَا حُصَيْنٌ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنِ الشَّعْبِيِّ
عَنِ الْحَارِثِ عَنْ عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَعَنَ أَكْلَ الرِّبَا وَمُوكَلَّهُ وَشَاهِدِيهِ وَكَاتِبِيهِ وَالْمُحْلَلَ وَالْمُحَلَّلَ لَهُ وَالْوَأْسِمَةَ وَالْمُسْتَوِ
شِمَةَ وَمَانِعَ الصَّدَقَةِ وَنَهَى عَنِ النَّوْحِ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami [Abu Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Husyaim] telah menceritakan kepada kami [Hushain bin Abdurrahman] dari [Asy Sya'bi] dari [Al Harits] dari [Ali Radhiallah 'anhu] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melaknat rang yang memakan riba, orang yang memberi makan dengan harta riba, kedua saksinya, (dan beliau melaknat) al muhallil dan al muhallal lahu, wanita yang mentato dan wanita meminta ditato, orang yang tidak mau membayar zakat, dan beliau juga melarang meratapi mayat."⁴¹

b. Karakteristik Perbankan Syariah

Prinsip syariah Islam dalam pengelolaan harta menekankan pada keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat. Diperlukannya suatu lembaga perantara yang menghubungkan masyarakat pemilik dana

⁴⁰https://carihadis.com/Shahih_Bukhari/=memakan%20riba. Diakses pada 11 November 2020 Pukul 9.49 WIB.

⁴¹*Ibid.*

dengan pengusaha yang memerlukan dana (pengelola dana).⁴²

Bank Syariah ialah bank yang berasaskan, antara lain, pada asas kemitraan, keadilan, transparansi, dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan bank syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomi islam dengan karakteristik, antara lain, sebagai berikut:

- 1) Pelarangan riba dalam berbagai bentuknya;
- 2) Tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (*time value of money*);
- 3) Konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas;
- 4) Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif;
- 5) Tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang; dan
- 6) Tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad.⁴³

Suatu transaksi sesuai dengan prinsip syariah apabila memenuhi seluruh syarat sebagai berikut:

- 1) Transaksi tidak mengandung unsur kedzaliman;
- 2) Bukan riba;
- 3) Tidak membahayakan pihak sendiri atau pihak lain;
- 4) Tidak ada penipuan (*gharar*);
- 5) Tidak mengandung materi-materi yang diharamkan dan
- 6) Tidak mengandung unsur judi (*maisyir*).⁴⁴

c. Produk Perbankan Syariah

Secara garis besar, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah terbagi menjadi tiga bagian besar, yaitu

⁴²Adiwarman A Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Edisi Kedua, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 2.

⁴³Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, ed 1 cet 2, (Jakarta: Gramedia, 2015), 5-6

⁴⁴*Ibid.*

produk penghimpunan dana (*funding*), produk penyaluran dana (*financing*), dan produk jasa (*service*).⁴⁵

1) Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

a) Tabungan

Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 tahun 2008, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau yang dipersamakan dengan itu.⁴⁶

Tabungan adalah bentuk simpanan nasabah yang bersifat likuid. Artinya, produk ini dapat diambil sewaktu-waktu apabila nasabah membutuhkan, tetapi bagi hasil yang ditawarkan kepada nasabah penabung kecil.

b) Deposito

Deposito menurut UU Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008 adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/ atau Unit Usaha Syariah (UUS). Deposito adalah bentuk simpanan nasabah yang mempunyai jumlah minimal tertentu, jangka waktu tertentu, dan bagi hasilnya lebih tinggi daripada tabungan.⁴⁷

c) Giro

⁴⁵M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), 144.

⁴⁶*Ibid.*

⁴⁷*Ibid.*

Giro menurut undang-undang perbankan syariah nomor 21 tahun 2008 adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan.⁴⁸

Giro adalah bentuk simpanan nasabah yang tidak diberikan bagi hasil, dan pengambilan dana menggunakan cek, biasanya digunakan oleh perusahaan atau yayasan dan atau bentuk badan hukum lainnya dalam proses keuangan mereka. Dalam giro meskipun tidak memberikan bagi hasil, pihak bank berhak memberikan bonus kepada nasabah yang besarnya tidak ditentukan di awal, bergantung pada kebaikan pihak bank.

Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *Wadiah* dan *Mudharabah*.⁴⁹ Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yad shamanah*. Bank dapat memanfaatkan dan menyalurkan dana yang disimpan serta menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh nasabah penyimpan dana. Namun demikian, rekening ini tidak boleh mengalami saldo negative (*overdraft*).⁵⁰ Landasan hukum prinsip ini adalah Surat An Nisa Ayat 58,

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا
بَصِيرًا ۝﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh*

⁴⁸*Ibid*, 145.

⁴⁹Muhammad Firdaus NH, dkk. *Konsep & Implentasi Bank Syariah*, (Jakarta: Renaisan, 2005), 13.

⁵⁰Moh. Zuhri, *Terjemah Fiqh Empat Madzab*, (Semarang: Asy-Syifa, 1993), 169.

kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaikbaiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.” (QS An-Nisa [4] : 58).⁵¹

Berdasarkan tafsir Ibnu Katsir, Allah Swt. memberitahukan bahwa Dia memerintahkan agar amanat-amanat itu disampaikan kepada yang berhak menerimanya. Amanat tersebut antara lain yang menyangkut hak-hak Allah Swt. atas hamba-hamba-Nya, seperti salat, zakat, puasa, kifarat, semua jenis nazar, dan lain sebagainya yang semisal yang dipercayakan kepada seseorang dan tiada seorang hamba pun yang melihatnya. Juga termasuk pula hak-hak yang menyangkut hamba-hamba Allah sebagian dari mereka atas sebagian yang lain, seperti semua titipan dan lain-lainnya yang merupakan subjek titipan tanpa ada bukti yang menunjukkan ke arah itu. Maka Allah Swt. memerintahkan agar hal tersebut ditunaikan kepada yang berhak menerimanya. Barang siapa yang tidak melakukan hal tersebut di dunia, maka ia akan dituntut nanti di hari kiamat dan dihukum karenanya.⁵²

Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpan dana atau deposit bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Bank kemudian melakukan penyaluran pembiayaan kepada nasabah peminjam yang membutuhkan dengan menggunakan dana yang diperoleh tersebut, baik dalam bentuk *murabahah*, *ijarah*, *mudharabah*, *musyarakah* atau bentuk lainnya. Hasil usaha ini selanjutnya akan dibagikan kepada nasabah penabung berdasarkan

⁵¹Departemen Agama RI. *Al-Quran dan...*, 367

⁵²Ibnu Katsir, Tersedia online di <http://www.ibnukatsironline.com/2015/04/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-275.html?m=1> diakses pada 2 Desember 2020.

nisbah yang disepakati. Apabila bank menggunakannya untuk melakukan *mudharabah* kedua, bank bertanggungjawab penuh atas kerugian yang terjadi.⁵³

2) Produk Penyaluran Dana / *Financing*

Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat kategori yaitu:⁵⁴

a) Prinsip Jual Beli (*Bay'*)

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Prinsip ini dapat dibagi menjadi *Murabahah*, *Salam* dan *Istisna*. Menurut Muhammad Ibn Ahmad Ibnu Muhammad Ibnu Rusyd bahwa pengertian *murabahah* yaitu: Bahwa pada dasarnya *murabahah* tersebut adalah jual beli dengan kesepakatan pemberian keuntungan bagi si penjual dengan memperhatikan dan memperhitungkannya dari modal awal si penjual.⁵⁵

Salam adalah transaksi jual beli di mana barang yang diperjual belikan belum ada.⁵⁶ Serta produk *Istisna* menyerupai produk *salam*, tapi dalam *Istisna* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (*termin*) pembayaran. Skim *Istisna* dalam Bank Syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi.⁵⁷

b) Prinsip Sewa (*I*)

Transaksi *Ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip *Ijarah* sama saja dengan prinsip jual beli. Namun perbedaanya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya

⁵³Firdaus, *Konsep & Implementasi*...., 14.

⁵⁴Karim, *Bank Islam*, 98

⁵⁵Firdaus, *Konsep & Implementasi*...., 15.

⁵⁶Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*...., 99

⁵⁷*Ibid*, 100

adalah barang, maka pada *Ijarah* objek transaksinya adalah jasa.⁵⁸

c) Prinsip Bagi Hasil (*Shirkah*)

Bentuk umum dari usaha bagi hasil adalah *Musharakah* (*shirkah* atau *sharikah* atau serikat atau kongsi). Dalam artian semua modal disatukan untuk dijadikan modal proyek *Musharakah* dan dikelola bersama-sama.⁵⁹ *Mudharabah* adalah bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan.⁶⁰

d) Akad Pelengkap

Tujuan fasilitas *Hiwalah* adalah untuk membantu *supplier* mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya. Tujuan akad *rahn* adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan. *Qard* adalah pinjaman uang. Aplikasi *qard* dalam perbankan biasanya dalam empat hal, yaitu: *pertama*, sebagai pinjaman talangan haji, *kedua*, sebagai pinjaman tunai (*cash advanced*), *ketiga*, sebagai pinjaman kepada pengusaha kecil, *keempat*, sebagai pinjaman kepada pengurus bank.⁶¹

e) *Wakalah* (Perwalian)

Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti inkasi dan transfer uang.

⁵⁸Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah, *Perbankan Syariah*. (Jakarta: PKES Publishing, 2008), 36

⁵⁹T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pengantar Fiqh Mu'amalah*, cet. II, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), 24

⁶⁰Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah. *Perbankan Syariah...*, 37-39

⁶¹Karim, *Bank Islam Analisis...*, 100.

- f) *Kafalah* (Garansi Bank), Garansi bank dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran.⁶²

B. Tinjauan Pustaka

Sebagai acuan perbandingan untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu diantaranya:

1. Penelitian Eko Yuliawan tahun 2015 berjudul “Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank syariah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan konsumen berpengaruh terhadap keputusan konsumen sebesar 44.8%, sedangkan sisanya 55.2 % dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.
2. Penelitian Anita Rahmawaty tahun 2015 berjudul “Pengaruh pengetahuan Tentang Bank Syari’ah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di BNI Syari’ah Semarang”. Persepsi tentang bunga bank berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Kedua, persepsi tentang sistem bagi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Ketiga, persepsi tentang produk bank syariah tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah.
3. Penelitian Taufiqurahman tahun 2015 berjudul “Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Bidayatussalikin Sleman Yogyakarta)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji parsial menunjukkan untuk variabel pengetahuan tentang perbankan syariah berpengaruh dan signifikan terhadap minat santri terhadap perbankan syariah, variabel pengetahuan lokasi perbankan syariah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat santri terhadap perbankan syariah, variabel pengetahuan tentang prinsip-prinsip perbankan syariah

⁶²*Ibid.*

berpengaruh positif signifikan terhadap minat santri terhadap perbankan syariah dan untuk variabel pengetahuan produk-produk perbankan syariah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat santri terhadap perbankan syariah. Dan untuk uji F menunjukkan bahwa model berpengaruh positif signifikan yaitu minat pelajar dipengaruhi secara bersama-sama oleh pengetahuan tentang perbankan syariah, pengetahuan prinsip-prinsip perbankan syariah dan pengetahuan produk-produk perbankan syariah

4. Penelitian M. Aminudin tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi Dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al Huda Doglo Cepogo Kabupaten Boyolali)”. Pada uji statistik menunjukkan bahwa hasil uji t menunjukkan variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk sedangkan variabel lokasi dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk dan hasil uji F menunjukkan seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
5. Penelitian Muhammad Abdallah dan Irsyad Lubis pada tahun 2016 yang berjudul “Analisis Pengetahuan tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk pada Bank Syariah di Kalangan siswa SMA di Kota Medan (Studi Kasus Siswa Madrasah Aliyah Negeri di Kota Medan)”. Variabel Pengetahuan, lokasi, reputasi, dan keyakinan mempengaruhi minat memilih produk siswa MAN di Kota Medan.
6. Penelitian Abdurahman Zain tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami). Didapat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan santri tentang perbankan syariah (X) terhadap minat memilih produk bank syariah (Y). Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi variabel pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah sebesar 0,000 atau lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0,05 dan terdapat pengaruh yang

positif antara variabel pengetahuan santri tentang perbankan syariah (X) terhadap minat memilih produk bank syariah (Y). Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien regresi (b) variabel pengetahuan mahasiswa pada *Unstandardized Coefficients* yang bernilai positif yakni 0,250.

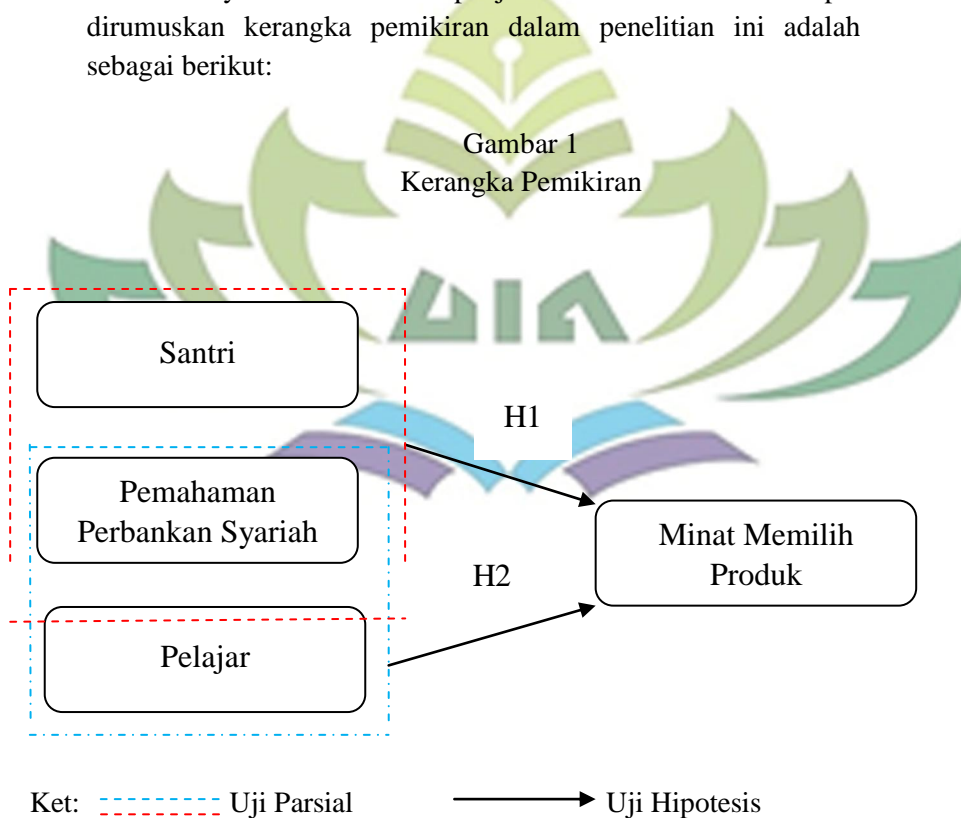
7. Penelitian Sri Wulansari pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Siswa SMA 1 Kota Batu Malang Tentang Definisi, Lokasi dan Macam Produk Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk pada Bank Syariah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pengetahuan siswa tentang definisi lembaga keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk pada Bank Syariah, 2). Pengetahuan siswa tentang lokasi lembaga keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk pada Bank Syariah, 3). Pengetahuan siswa tentang macam produk lembaga keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk pada Bank Syariah, 4). Pengetahuan siswa tentang definisi, lokasi, dan macam produk lembaga keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk pada Bank Syariah.
8. Penelitian Wahyi Busro pada tahun 2018 berjudul “Pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah Studi Kasus Pada Siswa SMA Muhammadiyah Riau). Hasil penelitian ini diketahui faktor pengetahuan produk perbankan syariah memiliki nilai signifikansi adalah sebesar 0.000 atau <0.05 (nilai signifikansi). Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan produk perbankan syariah berpengaruh positif atau signifikan dalam memilih jasa perbankan syariah.

Berdasarkan tinjauan pustaka, terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang diteliti oleh penulis. Adapun persamaannya adalah 8 penelitian yang dilakukan sebelumnya membahas mengenai pengaruh pengetahuan tentang Bank Syariah. Adapun perbedaan antara penelitian yang dilakukan penulis dan penelitian terdahulu adalah bahwa pada skripsi ini penulis menggunakan dua subjek penelitian yakni santri dari

pondok pesantren Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung dan pelajar dari MAN 1 Pringsewu.

C. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh perubahan variabel independen bebas yaitu Pengetahuan instansi, pengetahuan prinsip dan pengetahuan produk perbankan syariah terhadap minat memilih produk perbankan syariah. Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu objek (Sumadi Suryabarata, 1988 : 109). Apabila seorang nasabah/ masyarakat sudah tahu mengenai produk maka akan mudah untuk memilih jasa perbankan syariah yang sesuai dengan kebutuhannya. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dirumuskan kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan kebenaran yang perlu di uji kebenarannya oleh karena itu hipotesis berfungsi sebagai kemungkinan untuk menguji kebenaran suatu teori.⁶³ Sesuai dengan kerangka pemikiran dan untuk memberi arah pada proses penelitian, di dalam penelitian ini akan di uji hipotesis sebagai berikut:

1. Pemahaman Santri Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Perbankan Syariah

Berdasarkan penelitian Taufiqurahman menyatakan bahwa variabel

pengetahuan tentang perbankan syariah berpengaruh dan signifikan terhadap minat santri Pondok Pesantren Bidayatussalikin Sleman Yogyakarta terhadap minat memilih produk perbankan syariah. Penelitian lain yang dilakukan oleh M. Aminudin menyatakan bahwa hasil uji t menunjukkan variabel pengetahuan santri Pondok Pesantren Al Huda Doglo Cepogo Kabupaten Boyolali berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk.

Serta penelitian dari Abdurahman Zain menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel pengetahuan santri Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami tentang perbankan syariah (X) terhadap minat memilih produk bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman santri mengenai Perbankan Syariah dengan minat memilih produk Perbankan Syariah

⁶³Nur Indriantoro Dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2009), h. 7.

2. Pemahaman Pelajar Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Perbankan Syariah

Berdasarkan penelitian Muhammad Abdallah dan Irsyad Lubis menyatakan bahwa variabel pengetahuan tentang perbankan syariah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih produk pada siswa MAN di Kota Medan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sri Wulansari menyatakan bahwa pengetahuan Siswa SMA 1 Kota Batu Malang tentang definisi, lokasi, dan macam produk lembaga keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk pada Bank Syariah.

Selanjutnya penelitian Wahyi Busro juga menyatakan bahwa menyimpulkan bahwa pengetahuan produk perbankan syariah pada siswa SMA Muhammadiyah Riau berpengaruh positif atau signifikan dalam memilih jasa perbankan syariah. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman pelajar mengenai Perbankan Syariah dengan minat memilih produk Perbankan Syariah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Zain, Skripsi, “Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami)”, Jurnal Ekonesia Vol. 2 No. 3 (Jakarta Juli 2017).
- Al-Arif, M. Nur Rianto. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2007.
- Antonio, Muhammad Syafi’i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Cet. I. Jakarta: GemaInsani Press. 2001.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Semarang: CV Diponegoro. 2002.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud Press. 2000.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- EM Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Edisi Revisi, Cet. 3. Semarang: Difa Publishers. 2008.
- Firdaus, Muhammad N.H, dkk. *Konsep & Implentasi Bank Syariah*. Jakarta: Renaisan. 2005.
- Fitria Nurma Sari dan Moch Khoirul Anwar, “Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah”, *Jurnal Ekonomi Islam*, 1 No. 1, (2018) .
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS Edisi 8*, Cetakan Ke-VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2016.
- https://carihadis.com/Shahih_Bukhari/=memakan%20riba. Diakses pada 11 November 2020 Pukul 9.49 WIB.
- Karim, Adiwarmarman A. *Bank Islam : Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004.

- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran*, Edisi Melinium. Jakarta: PT Indeks. 2004.
- Kuat Ismanto, ” Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah”, *Jurnal Akuntansi Syariah* 5. No. (2018).
- Kuat Ismanto,” Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah)”, *Jurnal Ekonomi Syariah* 5. No. 1 (2018).
- Mowen, Jhon Dan Michael Minor. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Erlangga. 2002.
- Muhakamurrohman, Ahmad, “Pesantren: Santri, Kiai, Dan Tradisi” *Jurnal Kebudayaan Islam*, 12, No. 2, (2004)
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*, ed 1 cet 2. Jakarta: Gramedia. 2015.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke 2. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.
- Noor, Fahd dan Yulizar Djamaludin Sanrego. *Preferensi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Meditama. 2001.
- Prasetijo dan Ihalauw. *Perilaku Konsumen*, Edisi Kesatu. Yogyakarta: Andi Offset. 2010.
- Priyatno, Duwi. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom. 2013.
- Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah. *Perbankan Syariah*. Jakarta: PKES Publishing. 2008.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar. Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media. 2004.
- Sugiyono. *Metodologi Penulisan Penelitian (Pendekatan kualitatif, kuantitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Suliyanto. *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor: Ghalia. 2005.

- Surya, Moh. *Psikologi Konseling*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy. 2003.
- Susiadi. *Metodologi Penelitian*. Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2015.
- Veithzal, Rivai. *Bank and Financial Institute Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007.
- Wilardjo “Pengertian, Peranan Dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia”. *JURNAL VALUE ADDED*, 2, No. 1, (2005).
- Yuwono. *Manajemen Psikologi*. Bandung: Rosda Karya. 2001.

